



MENGATASI  
PERMASALAHAN  
BLANKSPOT GUNA  
PEMERATAAN LAYANAN  
TELEKOMUNIKASI DI  
WILAYAH INDONESIA

FORUM KOORDINASI DAN SINKRONISASI (FKS) KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG POLITIK, HUKUM  
DAN KEAMANAN REPULIK INDONESIA

*DR. DIPL.-ING. LILLY S, WASITOVA*

*BANDUNG, 19 OKTOBER 2023*



# LATAR BELAKANG



Sempat satu tahun mengikuti kuliah di Jurusan Psikologi Universitas Indonesia, kemudian melanjutkan sekolah di Technische Universitat Braunschweig, Jerman sampai jenjang S2 jurusan *Aerospace Engineering* dengan spesialisasi Rancang Bangun dan Rekayasa Pesawat Udara.

Sebagai Profesional Project Manager dan Program Manager, Lilly lalu mengambil Master of Project Management (MPM) dari American Academy of Project Management di Amerika. Hal ini dalam mendukung **perannya sebagai Project Director di multinational telecommunication company yang wilayah kerjanya mencakup seluruh wilayah NKRI, dan berhubungan dengan hampir seluruh stakeholder telekomunikasi di Indonesia.**

Minat dan perhatian pada kedaulatan dan kewilayahan membawa Lilly menjadi peserta Program Pendidikan Singkat Angkatan ke XXI (PPSA XXI) Lemhannas RI, dengan mengangkat topik *"Integrasi Pengawasan Wilayah Perbatasan NKRI Guna Memperkuat Sistem Pertahanan Dalam Rangka Keutuhan NKRI"*.

Kemudian Lilly memperoleh gelar Doktor nya dalam bidang Ilmu Pertahanan, konsentrasi Strategi Pertahanan dari Universitas Pertahanan, dengan judul Disertasi *"Strategi Bangsa Indonesia Dalam Menjaga Wilayah Kedaulatan Udara di Negara Kesatuan Republik Indonesia" (Perspektif Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Dan Regulasi Internasional)*. Disamping itu Lilly juga menyandang Brevet Fasilitator Bela Negara, tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara KEMENHAN.

Sangat aktif dalam berorganisasi antara lain sebagai Ketua Umum Alumni Perguruan Cikini 2020 - 2024, penyelam profesional dan juga saat ini aktif sebagai Wakil Ketua Komite Bilateral Jerman KADIN Hubungan Internasional, dan Sekretaris Badan Riset dan Teknologi KADIN.

# TOPIK BAHASAN

- a) Bagaimana peran TIK dapat mendukung meningkatkan Ketahanan Nasional dan Keamanan Nasional, dihadapkan dengan kondisi ekosistem TIK dan ketersediaan infrastruktur telekomunikasi yang ada saat ini?
  
- b) Bagaimana pengelolaan sumber daya TIK nasional agar dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan Pertahanan Negara dan Keamanan Nasional?



*17.504 pulau-pulau*

1.340 suku bangsa  
742 bahasa daerah  
6 agama

514 kabupaten/kota  
78.722 desa (2021)

Mengatasi “Blankspot” (area tanpa sinyal komunikasi) adalah tujuan prioritas untuk berbagai hal, seperti:

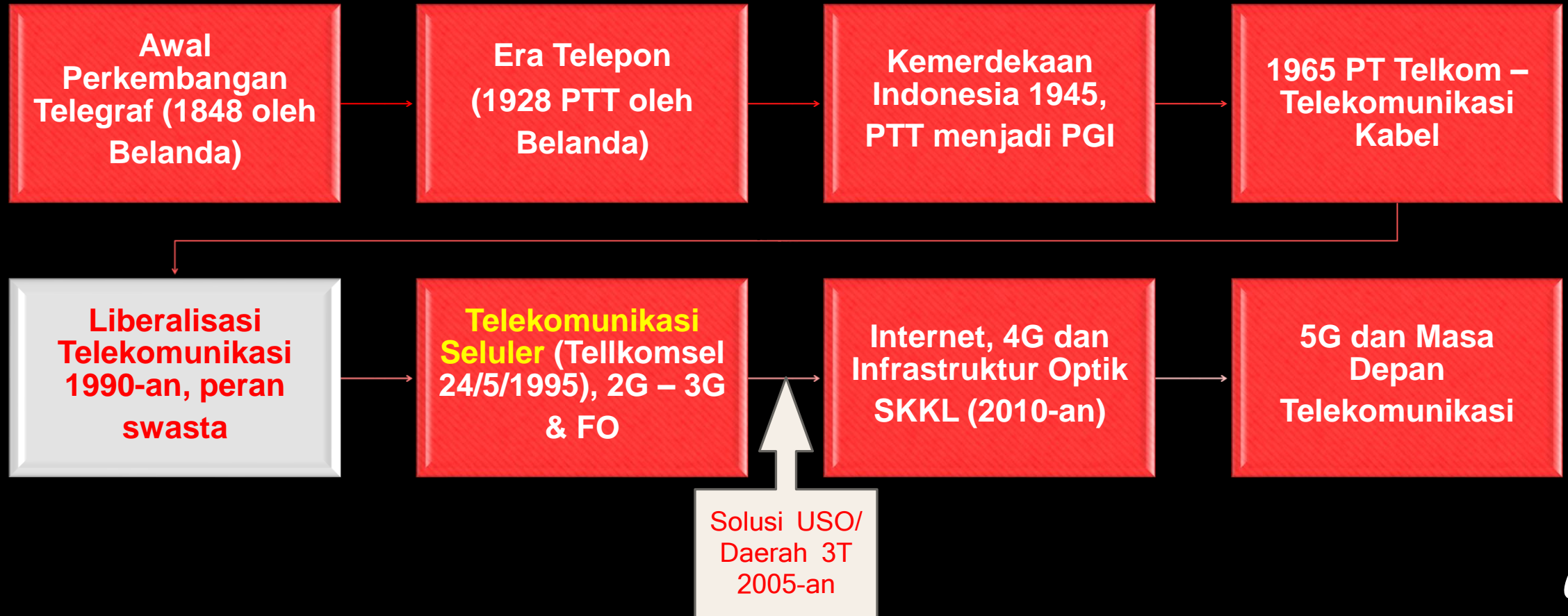
- Persatuan dan Keadilan
- pemerataan kesejahteraan di seluruh wilayah Indonesia.
- Ketangguhan sektor Keamanan dan Ketahanan Nasional
- dll

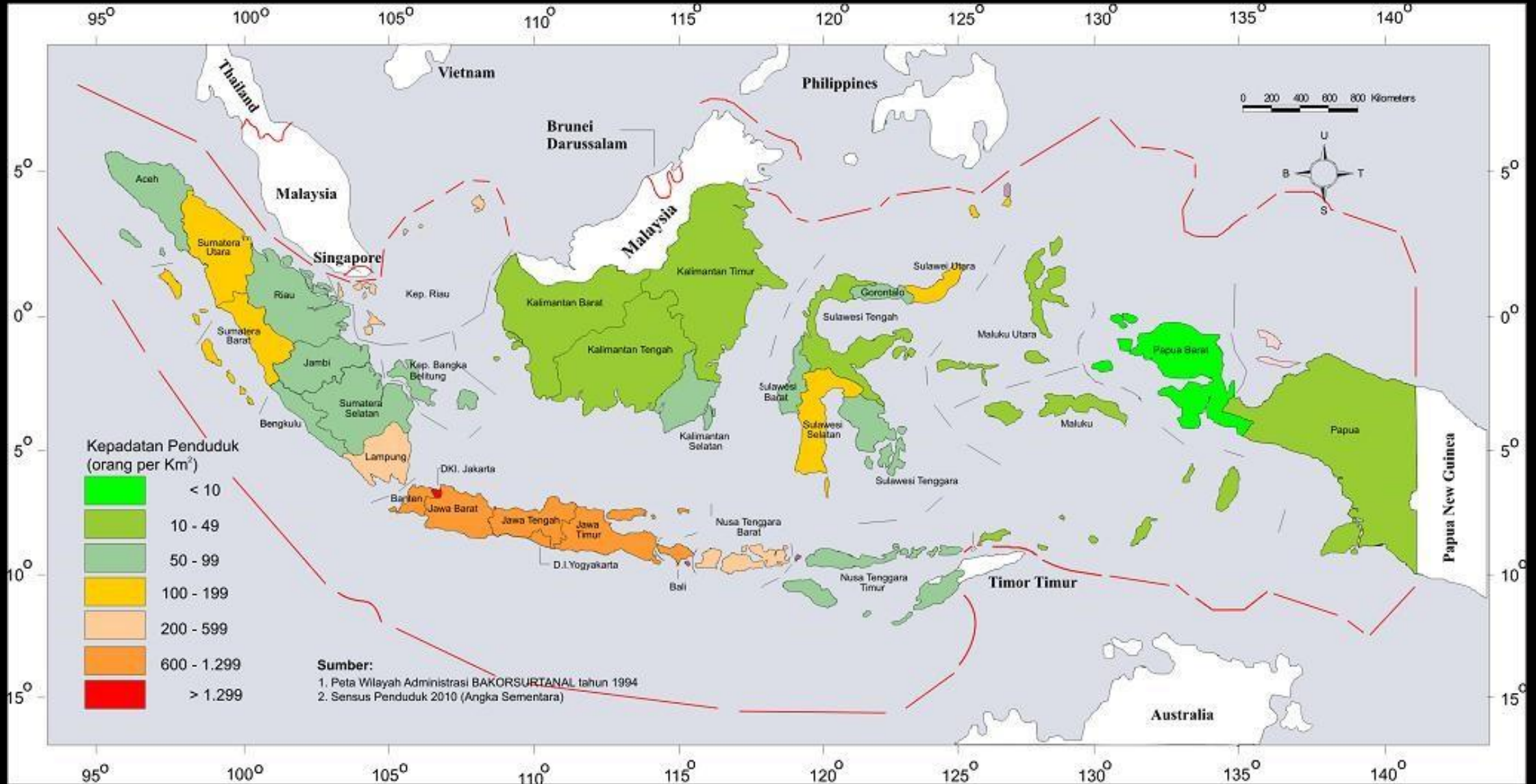
# AMANAH KONSTITUSI – ALINEA 4 PEMBUKAAN UUD 1945

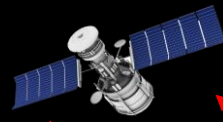
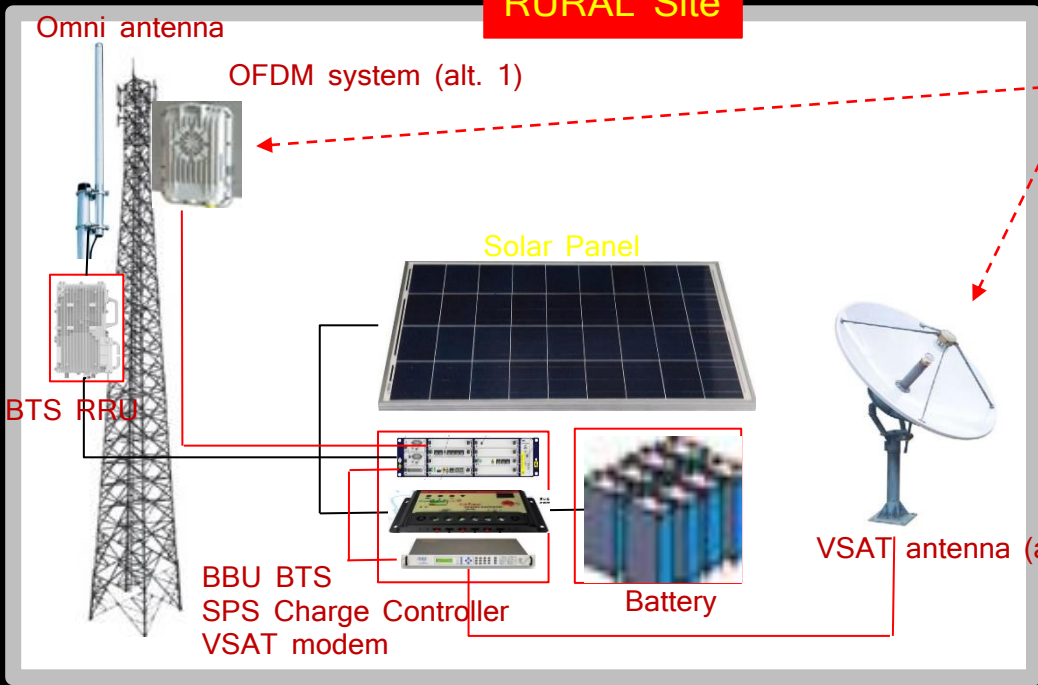
*“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu UUD Negara Indonesia.”*

# SEJARAH TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA

DR. DIPL.-ING. LILLY S. WASITOVA

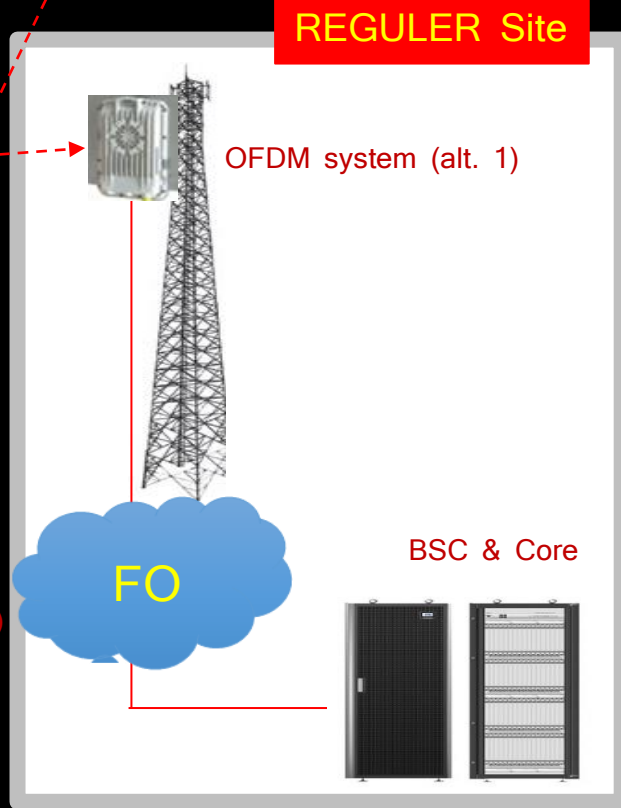






VSAT satellite

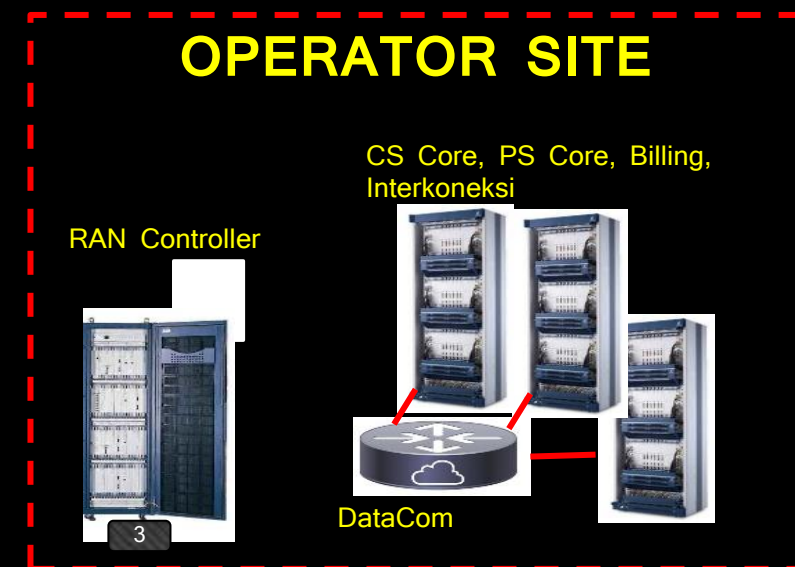
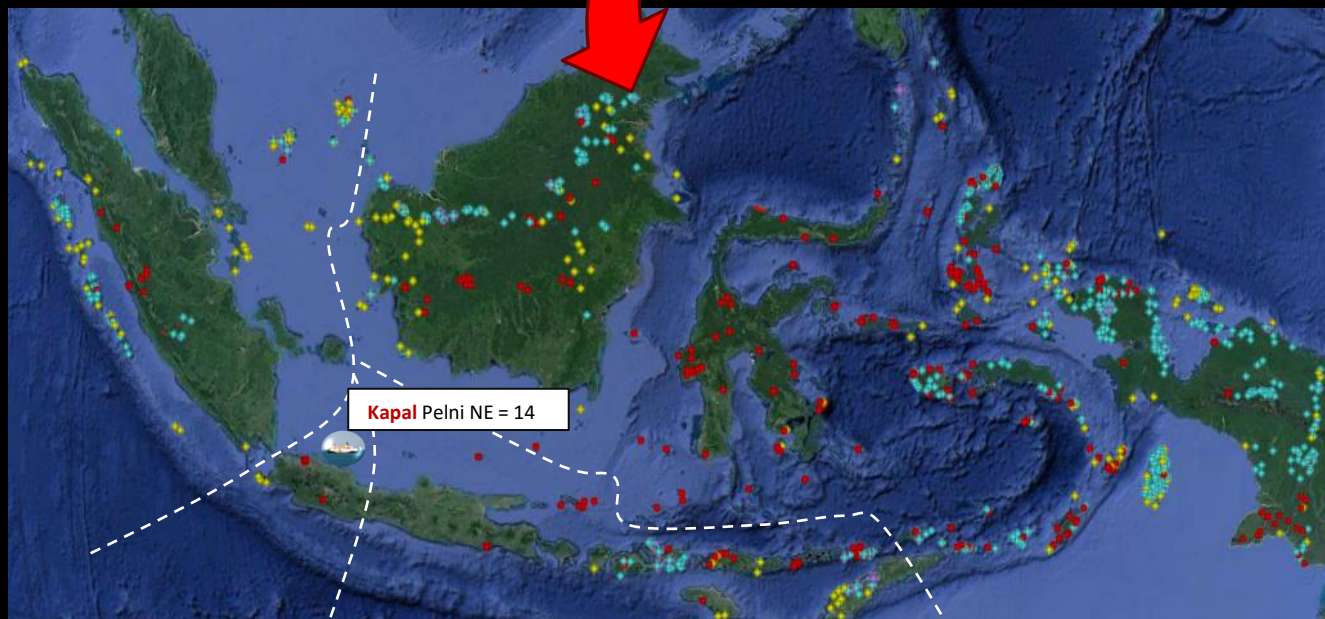
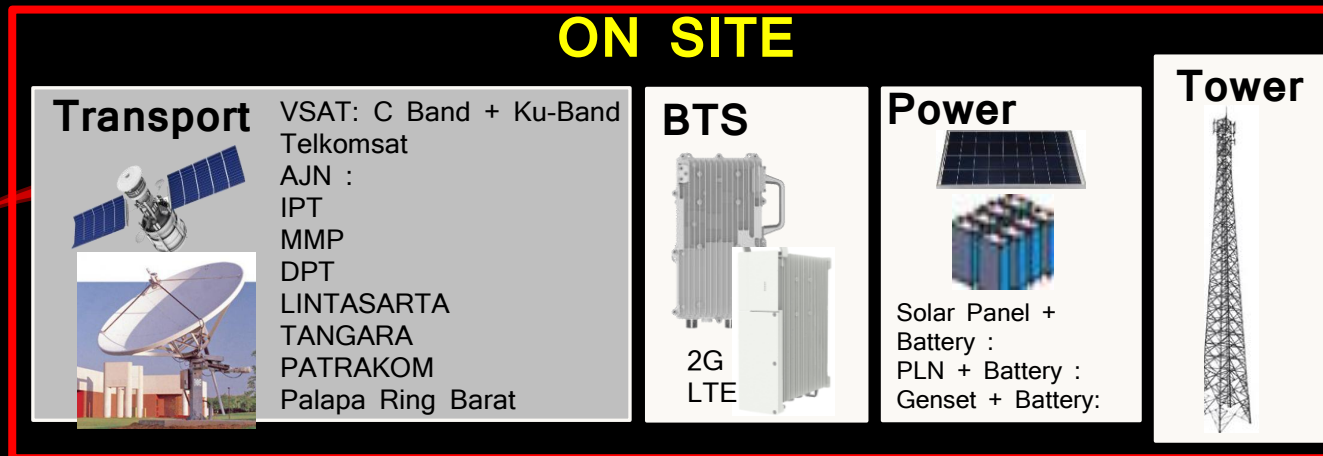
REGION





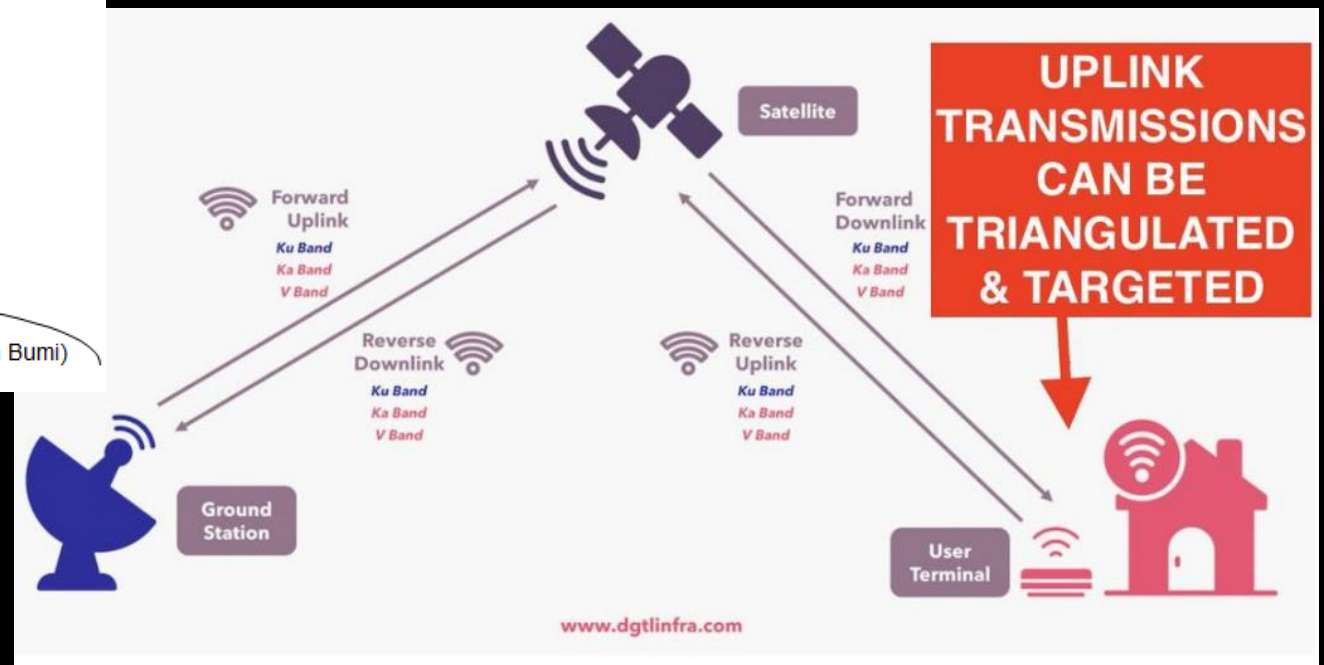
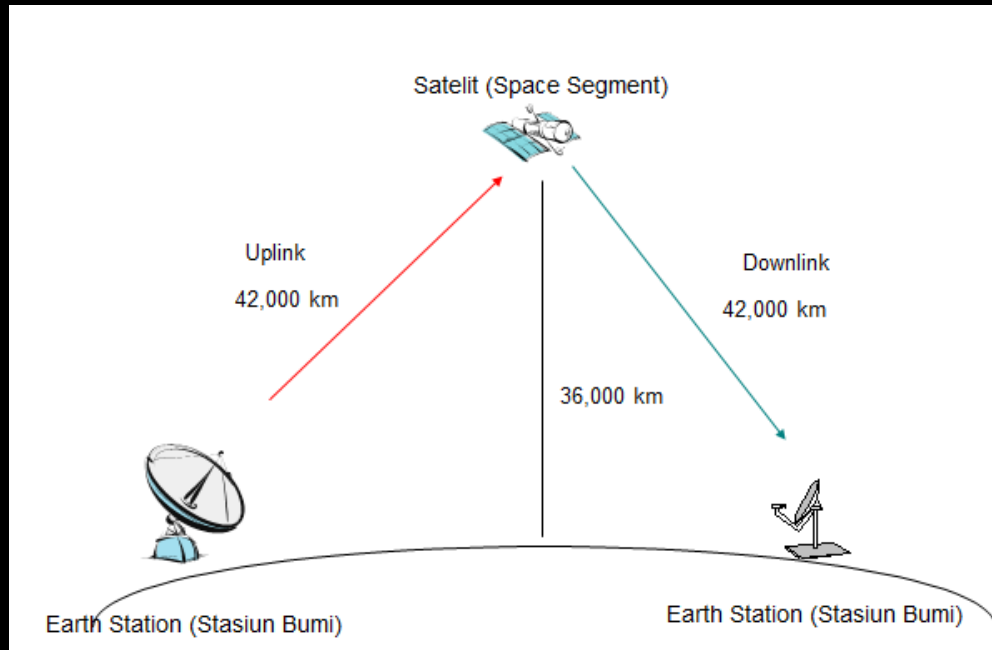
# JARINGAN USO & MERAH PUTIH 2018

DR. DIPL.-ING. LILLY S. WASITOVA



Data Pelanggan dikelola oleh OPERATOR

# KOMUNIKASI SATELIT



# PEMANGKU KEPENTINGAN / *STAKEHOLDER*



# KEDAULATAN TELEKOMUNIKASI & DATA



Komunikasi Pribadi / Bisnis / Pemerintah dan Layanan Publik / Pendidikan / Budaya / Akses Internet / Pemantauan dan Pengendalian / Pelayaran dan Penerbangan / Komunikasi Darurat / Kesehatan dan Telemedis / RISTEK / DLL

Keamanan dan Pertahanan / Pemantauan dan Pengendalian / Ketangguhan di Darat, Laut, Udara dan Siber

# PENGELOLAAN SUMBER DAYA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) NASIONAL

Pengelolaan sumber daya TIK yang efektif dan aman merupakan salah satu pilar dalam upaya meningkatkan pertahanan dan keamanan nasional dalam menghadapi ancaman (fokus pada Perlindungan Data, Pertahanan Siber dan infrastruktur TIK yang Kokoh)

Kebijakan dan Regulasi TIK yang Kokoh dan Jelas  
(perlindungan thdp serangan siber dan pengelolaan data sensitif)

Pengembangan Kapasitas SDM dan SME dalam TIK

Infrastruktur TIK yang Tangguh dan Handal

Pengelolaan Data yang Aman

Riset dan Inovasi

Rencana Darurat

Kesiapsiagaan Keamanan Siber

Audit dan Pengawasan

Rencana Darurat / Kontinjensi

Kolaborasi Para Pihak

Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

MANDIRI dan Berdaulat

*Terima kasih atas perhatian*

